

ABSTRAK

Partisipasi asing di industri bank di Indonesia semakin meningkat. Fenomena ini berdampak pada tingkat risiko kredit yang merupakan risiko terpenting bagi bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap tingkat risiko kredit bank. Proksi tingkat risiko kredit yang digunakan adalah NPL dan LLP. Adapun bank asing didefinisikan sebagai bank dengan persentase kepemilikan asing minimal 50%. Dengan menggunakan regresi data panel 104 bank dan periode sampel 2004-2011, ditemukan bahwa struktur kepemilikan asing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko kredit bank (NPL). Hasil ini mendukung penelitian Hadad, et al. (2004), Micco, Panizza, dan Yañez (2004), dan Doğan (2013).

Kata kunci: risiko kredit, kepemilikan asing, bank, Indonesia

ABSTRACT

Foreign participation in Indonesian banks keeps increasing. This phenomenon has an impact to the most important risk in bank: the credit risk. This paper studies how foreign ownership structure affects the credit risk in Indonesian banks. NPL and LLP are used as the proxies of credit risk. Moreover, we define banks with 50% or higher foreign ownership as foreign banks. Using panel data regression of 104 banks in 2004-2011, we find that foreign ownership structure has a positive significant impact to the bank's credit risk (NPL). This finding supports several previous studies (Hadad, et al., 2004; Micco, Panizza, and Yañez, 2004; Doğan, 2013).

Keywords: *credit risk, foreign ownership, bank, Indonesia*

